

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Gambut, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Gambut berdiri disebuah lokasi di jalan Irigasi RT.04 RW.02 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. MIN Muara Durian didirikan pada tanggal 15 juli 1970, Sejak berdirinya MIN Muara Durian sampai sekarang telah mengalami 5 (lima) kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Muara Durian

| No | Periode | Nama Kepala Sekolah    | Tahun         |
|----|---------|------------------------|---------------|
| 1  | I       | Darmas                 | 19971-1975    |
| 2  | II      | Djali Jailani          | 1975-1984     |
| 3  | III     | H.Rahmad Djumberi,A.Ma | 1996-2005     |
| 4  | IV      | Nahdah, S. Ag          | 2005-2010     |
| 5  | V       | Dra. H. Umi Kasum      | 2010-2012     |
| 6  | VI      | Saberiansyah, S.Pd.I   | 2012-sekarang |

#### 1. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Muara Durian

MIN Muara Durian Kecamatan gambut Kabupaten Banjar bangunannya berbentuk huruf U , Adapun mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Muara Durian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Jenis Sarana dan Prasarana MIN Muara Durian

| No | Jenis Sarana         | $\Sigma$ |
|----|----------------------|----------|
| 1  | Ruang Belajar        | 8 buah   |
| 2  | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah   |
| 3  | Ruang Guru/Kantor    | 1 buah   |
| 4  | Ruang Perpustakaan   | 1 buah   |
| 5  | Ruang Kesiswaan      | 1 buah   |
| 6  | WC Guru              | 1 buah   |
| 7  | WC Murid             | 1 buah   |
| 8  | Lapangan             | 1 buah   |
| 9  | Parkir               | 1 buah   |

## 2. Keadaan Siswa MIN Muara Durian

MIN Muara Durian Gambut mempunyai jumlah murid sebanyak 163 orang terdiri dari 86 orang laki-laki, sedangkan perempuan berjumlah 77 orang pada tahun ajaran 2012/2013 yang terbagi dalam 6 kelas atau 8 rombongan belajar (rombel), lebih rinci mengenai keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Jumlah MIN Muara Durian

| No       | Kelas | Jenis Kelamin |    | $\Sigma$ | Wali Kelas               |
|----------|-------|---------------|----|----------|--------------------------|
|          |       | Lk            | Pr |          |                          |
| 1        | I     | 14            | 13 | 27       | Siti Bulkis              |
| 2        | II A  | 9             | 6  | 15       | Ernawati, S.Pd.I         |
| 3        | II B  | 10            | 5  | 15       | Hasanah, S.Pd.I          |
| 4        | III   | 9             | 14 | 23       | Ahmad Rizali Hadi, A. Ma |
| 5        | IV    | 11            | 14 | 25       | Fitriatul Rahmah, S. Ag  |
| 6        | V A   | 10            | 9  | 19       | Rahmawati, S. Ag         |
| 7        | V B   | 11            | 9  | 20       | Susanti, S.Pd.I          |
| 8        | VI    | 12            | 7  | 19       | Nor Aida, A. Ma          |
| $\Sigma$ |       | 86            | 77 | 163      |                          |

### **3. Visi ,Misi dan Tujuan MIN Muara Durian**

#### **a. Visi**

Terciptanya siswa yang agamis,mampu bersikap ilmiah dan amaliah, populis, dan professional sehingga dapat terjun kemasyarakat dan mampu bersain dengan lembaga pendidikan yang sederajat.

#### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan agama dalam pembinaan Sumber Daya Manusia yang berwawasan keislaman.
- 2) Meningkatkan mutu majanemen madrasah yang efektif dan efesien
- 3) Meningkatkan pengembangan dan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
- 4) Menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat akan pentingnya pendidikan di madrasah untuk peningkatan kualitas masyarakat dimasa depan.

#### **c. Tujuan**

- 1) Menjadikan anak didik berpengetahuan, beriman dan bertaqwa
- 2) Menjadikan anak didik yang berprestasi dibidang umum dan agama
- 3) Menjadikan Anak didik berguna bagi nusa dan bangsa.

### **B. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini siswa kelas I dengan jumlah siswa sebanyak siswa 27 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi akhlak terpuji dan kurangnya pembiasaan siswa terhadap

akhlak terpuji. keadaan ini di akibatkan oleh kurangnya minat dan rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak serta kurangnya variasi metode dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui metode cerita sehingga nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penerapan metode cerita pada pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas I dilakukan dengan dua kali tindakan atau empat kali pertemuan. Dalam tindakan ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji melalui metode cerita.
2. Pengamatan partisipasi, yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (2 x 35 menit ) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

### **C. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang penerapan metode cerita melalui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak. langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan dua siklus empat kali pertemuan pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan membiasakan akhlak terpuji dengan menggunakan metode cerita sebagai berikut:

1. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
2. Guru menjelaskan materi melalui ceramah yang ditambah dengan cerita-cerita yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
4. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode cerita pada empat kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menerapkan metode cerita dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Pelaksanaan penelitian dengan tindakan kelas ini juga diperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan.

### **1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Rabu/20 Februari 2013)**

#### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi **Adab Belajar dan Bermain** dengan Kompetensi Dasar Membiasakan beradab islami ketika belajar dan bermain.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 5) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat (observer) mengenai tata cara pengisian lembar observasi yang menjadi tugas mereka.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
  - a) Guru memberi salam
  - b) Membaca doa
  - c) Absensi siswa
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
  - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
  - a) Guru menjelaskan materi tentang materi adab belajar dengan memberikan tambahan melalui metode cerita

- b) Guru memberikan pertanyaan tentang adab belajar dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengetahui tingkat kemampuan awal tentang materi yang akan dipelajari.
  - c) Guru membagikan soal pre test kepada siswa
  - d) Setelah selesai, Guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa.
  - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami tentang soal yang dikerjakan.
  - f) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam menjawab tersebut.
  - c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
  - d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I pertemuan pertama adalah guru sudah membuat RPP Akidah Akhlak menggunakan metode cerita dengan kompetensi dasar membiasakan beradab islami ketika belajar dan bermain. Adapun tujuan pembelajaran adalah memahami pengertian Adab belajar dan bermain. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada 4.4 tabel berikut.

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

| No         | Indikator/Aspek Yang Diamati   | Ya | Tidak |
|------------|--|----|-------|
| <b>I</b>   | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1          | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran   | √  |       |
| 2          | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a                               | √  |       |
| 3          | Memeriksa kesiapan siswa   |    | √     |
| 4          | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari                                | √  |       |
| 5          | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                        | √  |       |
| 6          | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.                               |    | √     |
| <b>II</b>  | <b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>  |    |       |
| 7          | Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat                                       | √  |       |
| 8          | Menambahkan penjelasan materi dengan cerita yang berhubungan dengan materi pelajaran | √  |       |
| 9          | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya                                       | √  |       |
| 10         | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran  | √  |       |
| 11         | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan  | √  |       |
| 12         | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai                | √  |       |
| 13         | Menguasai kelas  |    | √     |
| 14         | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                                |    | √     |
| 15         | Menggunakan metode cerita  | √  |       |
| 16         | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas                                    |    | √     |
| 17         | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                               |    | √     |
| 18         | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran               | √  |       |
| 19         | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai   |    | √     |
| 20         | Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa         |    | √     |
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>  |    |       |
| 21         | Melakukan post test  | √  |       |
| 22         | Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap   |    | √     |
| 23         | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya   |    | √     |
| 24         | Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan                                | √  |       |
| 25         | Memberikan nasehat   |    | √     |
| 26         | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam   | √  |       |
|            | $\Sigma$   |    | 15    |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.



$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{15}{26} \times 100 = 57,69\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum memeriksa kesiapan siswa, tidak melakukan appersepsi, belum mampu menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, tidak menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, belum mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, belum memberikan penghargaan kepada siswa, dan belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya, serta belum memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran memang terdapat banyak kelemahan, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar dan tujuan pembelajaran tercapai dan secara keseluruhan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi adab belajar dengan menggunakan metode cerita pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

| No | Sikap yang dinilai  | Skor |   |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|---|
|    |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran                                    |      | √ |   |   |   |
| 2  | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi  |      |   | √ |   |   |
| 3  | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran melalui metode cerita |      |   |   | √ |   |
| 4  | Keseriusan siswa dalam mendengarkan cerita  |      |   | √ |   |   |
| 5  | Keberanian mengajukan pertanyaan  |      | √ |   |   |   |
| 6  | Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode cerita                 |      |   | √ |   |   |
| 7  | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)                                   |      |   | √ |   |   |
| 8  | Menjawab pertanyaan guru  |      |   | √ |   |   |
| 9  | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran                       |      |   | √ |   |   |
| 10 | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran                         |      |   | √ |   |   |
| Σ  |   | 29   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{29}{50} \times 100 = 58,00\% \quad (\text{cukup aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah persiapan siswa di dalam mengikuti pembelajaran melalui metode cerita, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas I Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa dengan metode yang baru diterapkan tersebut.

### 3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode cerita pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.6. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

| No        | N | F    | NxF | (%)   |
|-----------|---|------|-----|-------|
| 1         | 8 | 2    | 16  | 9,69  |
| 2         | 7 | 10   | 70  | 42,43 |
| 3         | 6 | 7    | 42  | 25,45 |
| 4         | 5 | 5    | 25  | 15,15 |
| 5         | 4 | 3    | 12  | 7,27  |
| $\Sigma$  |   | 27   | 165 | 100%  |
| Rata-rata |   | 6,11 |     |       |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,11. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 27 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan

minimal hanya ada 12 siswa (52,12%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 15 siswa atau sekitar 47,88%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I pertemuan pertama, maka perlulah menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua nanti yakni bagaimana guru berusaha untuk melaksanakan kegiatan appersepsi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dan mampu memberikan nasehat serta melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang mendapatkan kategori tidak terlaksana dengan baik.

Penerapan metode cerita pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

## **2. Pertemuan kedua 2 (Rabu/27 Februari 2013)**

### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Pokok bahasan Adab bermain dengan Kompetensi Dasar: Membiasakan beradab islami ketika belajar dan bermain.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar**

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Membaca Do'a
- c) Absensi siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menjelaskan materi tentang materi adab bermain dengan memberikan tambahan melalui metode cerita.

- b) Guru memberikan pertanyaan tentang adab bermain dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengetahui tingkat kemampuan awal tentang materi yang akan dipelajari.
  - c) Guru membagikan soal pre test kepada siswa
  - d) Setelah selesai, Guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa.
  - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami tentang soal yang dikerjakan.
  - f) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
  - c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
  - d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

| No         | Indikator/Aspek Yang Diamati   | Ya | Tidak |
|------------|--|----|-------|
| <b>I</b>   | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1          | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran   | √  |       |
| 2          | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a                               | √  |       |
| 3          | Memeriksa kesiapan siswa   | √  |       |
| 4          | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari                                | √  |       |
| 5          | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                        | √  |       |
| 6          | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.                               |    | √     |
| <b>II</b>  | <b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>  |    |       |
| 7          | Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat                                       | √  |       |
| 8          | Menambahkan penjelasan materi dengan cerita yang berhubungan dengan materi pelajaran | √  |       |
| 9          | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya                                       | √  |       |
| 10         | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran  | √  |       |
| 11         | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan  | √  |       |
| 12         | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai                | √  |       |
| 13         | Menguasai kelas  |    | √     |
| 14         | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                                |    | √     |
| 15         | Menggunakan metode cerita  | √  |       |
| 16         | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas                                    |    | √     |
| 17         | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                               | √  |       |
| 18         | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran               | √  |       |
| 19         | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai   |    | √     |
| 20         | Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa         | √  |       |
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>  |    |       |
| 21         | Melakukan post test  | √  |       |
| 22         | Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap   | √  |       |
| 23         | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya   |    | √     |
| 24         | Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan                                | √  |       |
| 25         | Memberikan nasehat   |    | √     |
| 26         | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam   | √  |       |
|            | $\Sigma$   |    | 19    |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{19}{26} \times 100 = 73,08\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa Aspek/kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi pada kegiatan awal dan belum mampu menguasai kelas karena situasi kelas masih sedikit ribut, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menerapkan pembelajaran melalui metode cerita ini dalam pembelajaran akhlak terpuji pada pembelajaran Akidah Akhlak maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode cerita pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada table 4.8 berikut.



Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua  
(Siklus I)

| No       | Sikap yang dinilai  | Skor |   |   |   |   |
|----------|---|------|---|---|---|---|
|          |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1        | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran                                    |      |   |   | √ |   |
| 2        | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi  |      |   | √ |   |   |
| 3        | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran melalui metode cerita |      |   |   |   | √ |
| 4        | Keseriusan siswa dalam mendengarkan cerita  |      |   |   | √ |   |
| 5        | Keberanian mengajukan pertanyaan  |      |   |   | √ |   |
| 6        | Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode cerita                 |      |   |   | √ |   |
| 7        | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)                                   |      |   | √ |   |   |
| 8        | Menjawab pertanyaan guru  |      |   | √ |   |   |
| 9        | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran                       |      |   |   |   | √ |
| 10       | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran                         |      |   |   | √ |   |
| $\Sigma$ |   | 39   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{39}{50} \times 100 = 78,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan

materi pembelajaran dan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran melalui metode cerita, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

### 3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode cerita pada pertemuan kedua siklus I bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

| No        | N | F    | NxF | (%)   |
|-----------|---|------|-----|-------|
| 1         | 8 | 3    | 24  | 13,71 |
| 2         | 7 | 11   | 77  | 44    |
| 3         | 6 | 9    | 54  | 30,86 |
| 4         | 5 | 4    | 20  | 11,43 |
| 5         | 4 | -    | -   | -     |
| $\Sigma$  |   | 27   | 175 | 100%  |
| Rata-rata |   | 6,48 |     |       |

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,48. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun dari 27 orang siswa tersebut masih terdapat 13 orang siswa (42,29%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi adab belajar dan bermain pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita sebagai metode pembelajaran pada siswa kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Beberapa kegiatan pada pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti memeriksa kesiapan siswa, meumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, membimbing siswa dalam membahas dan menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap serta memberikan nasekan pada kegiatan akhir dalam pembelajaran dengan kategori tidak terlaksana dengan baik sudah dapat diperbaiki.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, berdasarkan temuan tersebut, maka pembelajaran melalui metode cerita pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum

menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

- 3) Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 6,48. Ini dikarenakan anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) hanya 14 siswa atau 57,71%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode cerita pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II.

### **3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1 (Rabu/13 Maret 2013)**

#### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi adab makan dan minum dengan kompetensi dasar membiasakan beradab secara islami ketika makan dan minum.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
  - a) Guru memberi salam

- b) Membaca doa
  - c) Absensi siswa
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
  - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menjelaskan materi tentang materi adab makan dan minum dengan memberikan tambahan melalui metode cerita
  - b) Guru memberikan pertanyaan tentang adab makan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengetahui tingkat kemampuan awal tentang materi yang akan dipelajari.
  - c) Guru membagikan soal pre test kepada siswa
  - d) Setelah selesai, Guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa.
  - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami tentang soal yang dikerjakan.
  - f) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran

## 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam menjawab pertanyaan tersebut.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II).

| No        | Indikator/Aspek Yang Diamati   | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| <b>I</b>  | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1         | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran   | √  |       |
| 2         | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a                               | √  |       |
| 3         | Memeriksa kesiapan siswa   | √  |       |
| 4         | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari                                | √  |       |
| 5         | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                        | √  |       |
| 6         | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.                               | √  |       |
| <b>II</b> | <b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>  |    |       |
| 7         | Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat                                       | √  |       |
| 8         | Menambahkan penjelasan materi dengan cerita yang berhubungan dengan materi pelajaran | √  |       |
| 9         | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya                                       | √  |       |
| 10        | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran  | √  |       |
| 11        | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan  | √  |       |
| 12        | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai                | √  |       |
| 13        | Menguasai kelas  | √  |       |

Lanjutan Tabel 4.10

| No         | Indikator/Aspek Yang Diamati   | Ya | Tidak |
|------------|--|----|-------|
| 14         | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                        | √  |       |
| 15         | Menggunakan metode cerita  | √  |       |
| 16         | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas                            |    | √     |
| 17         | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                       |    | √     |
| 18         | Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran        | √  |       |
| 19         | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai                                   | √  |       |
| 20         | Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa | √  |       |
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>  |    |       |
| 21         | Melakukan post test  | √  |       |
| 22         | Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap                                     | √  |       |
| 23         | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya                                 |    | √     |
| 24         | Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan                        | √  |       |
| 25         | Memberikan nasehat   |    | √     |
| 26         | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam                                   | √  |       |
|            | Σ  |    | 22    |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{22}{26} \times 100 = 84,62\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran melalui metode cerita pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama  
(Siklus II)

| No       | Sikap yang dinilai  | Skor |   |   |   |   |
|----------|---|------|---|---|---|---|
|          |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1        | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran                                    |      |   |   |   | √ |
| 2        | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi  |      |   |   | √ |   |
| 3        | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran melalui metode cerita |      |   |   |   | √ |
| 4        | Keseriusan siswa dalam mendengarkan cerita  |      |   |   |   | √ |
| 5        | Keberanian mengajukan pertanyaan  |      |   |   |   | √ |
| 6        | Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode cerita                 |      |   |   | √ |   |
| 7        | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)                                   |      |   |   |   | √ |
| 8        | Menjawab pertanyaan guru  |      |   |   | √ |   |
| 9        | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran                       |      |   |   |   | √ |
| 10       | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran                         |      |   |   | √ |   |
| $\Sigma$ |   | 42   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100 = 84,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui metode cerita, menjawab pertanyaan guru dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.



### 3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode cerita pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 . Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

| No        | N | F    | NxF | (%)   |
|-----------|---|------|-----|-------|
| 1         | 8 | 5    | 40  | 21,28 |
| 2         | 7 | 16   | 112 | 59,57 |
| 3         | 6 | 6    | 36  | 19,15 |
| 4         | 5 | -    | -   | -     |
| 5         | 4 | -    | -   | -     |
| $\Sigma$  |   | 27   | 188 | 100%  |
| Rata-rata |   | 6,96 |     |       |

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,96. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dan dari 27 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 21 siswa (80,85%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 6 siswa atau sekitar 19,15%.

## 4. Pertemuan 2 (Rabu/20 Maret 2013)

### a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi adab berbicara, dengan kompetensi dasar membiasakan diri untuk menghindari berbicara jorok/kotor dan bohong dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar**

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Membaca doa
- c) Absensi siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru membagikan ringkasan materi yang akan dipelajari
- b) Guru menjelaskan materi tentang adab berbicara dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Guru bersama siswa bercerita tentang adab berbicara.

- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
  - e) Setelah itu guru membagikan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.
  - f) Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.
  - g) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
  - h) Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
  - i) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang jawabannya benar.
  - j) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam menjawab pertanyaan tersebut.
  - c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
  - d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

| No         | Indikator/Aspek Yang Diamati   | Ya | Tidak |
|------------|--|----|-------|
| <b>I</b>   | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1          | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran   | √  |       |
| 2          | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a                               | √  |       |
| 3          | Memeriksa kesiapan siswa   | √  |       |
| 4          | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari                                | √  |       |
| 5          | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                        | √  |       |
| 6          | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.                               | √  |       |
| <b>II</b>  | <b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>  |    |       |
| 7          | Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat                                       | √  |       |
| 8          | Menambahkan penjelasan materi dengan cerita yang berhubungan dengan materi pelajaran | √  |       |
| 9          | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya                                       | √  |       |
| 10         | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran  | √  |       |
| 11         | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan  | √  |       |
| 12         | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai                | √  |       |
| 13         | Menguasai kelas  | √  |       |
| 14         | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                                | √  |       |
| 15         | Menggunakan metode cerita  | √  |       |
| 16         | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas                                    | √  |       |
| 17         | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                               |    | √     |
| 18         | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran               | √  |       |
| 19         | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai   | √  |       |
| 20         | Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa         | √  |       |
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>  |    |       |
| 21         | Melakukan post test  | √  |       |
| 22         | Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap   | √  |       |
| 23         | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya   | √  |       |
| 24         | Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan                                | √  |       |
| 25         | Memberikan nasehat   | √  |       |
| 26         | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam   | √  |       |
|            | $\Sigma$   |    | 25    |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{25}{26} \times 100 = 96,15\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 26 kegiatan, 25 kegiatan atau sekitar 96,15% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 1 kegiatan lainnya (3,85%) tidak terlaksana dengan baik.

Data observasi yang ada pada tabel 4.13 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan metode cerita pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

| No | Sikap yang dinilai  | Skor |   |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|---|
|    |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran                                    |      |   |   |   | √ |
| 2  | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi  |      |   |   |   | √ |
| 3  | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran melalui metode cerita |      |   |   |   | √ |
| 4  | Keseriusan siswa dalam mendengarkan cerita  |      |   |   |   | √ |

Lanjutan Tabel 4.14

| No       | Sikap yang dinilai  | Skor |   |   |   |   |
|----------|---|------|---|---|---|---|
|          |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5        | Keberanian mengajukan pertanyaan                                  |      |   |   |   | √ |
| 6        | Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode cerita |      |   |   | √ |   |
| 7        | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)                   |      |   |   |   | √ |
| 8        | Menjawab pertanyaan guru  |      |   |   |   | √ |
| 9        | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran       |      |   |   |   | √ |
| 10       | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran         |      |   |   |   | √ |
| $\Sigma$ |   | 49   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{49}{50} \times 100 = 98,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode cerita.

### 3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode cerita pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

| No        | N | F    | NxF | (%)   |
|-----------|---|------|-----|-------|
| 1         | 8 | 9    | 72  | 36,36 |
| 2         | 7 | 18   | 126 | 63,64 |
| 3         | 6 | -    | -   | -     |
| 4         | 5 | -    | -   | -     |
| 5         | 4 | -    | -   | -     |
| $\Sigma$  |   | 27   | 198 | 100%  |
| Rata-rata |   | 7,33 |     |       |

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,33. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dari 27 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena penerapan pembelajaran melalui metode cerita dengan pokok bahasan akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi akhlak terpuji melalui metode cerita pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung. Berdasarkan temuan tersebut, maka

penerapan pembelajaran melalui metode cerita pada materi akhlak terpuji pembelajaran Akidah Akhlak kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil, karena nilai prestasi belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita pada siswa kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan akhlak terpuji melalui metode cerita pada siswa kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, hal itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan metode cerita ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan,



mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus II akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode cerita pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai

Kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui metode cerita di kelas I MIN Muara Durian Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini siswa dapat menyerap materi pelajaran melalui cerita-cerita yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran pokok bahasan akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan metode cerita dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.